SKRIPSI

DAKWAH BIL HAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK MAHMUDAH ANAK USIA DINI DI PERUMAHAN METRO INDAH KELURAHAN GANJAR ASRI KECAMATAN METRO BARAT

Oleh

ZUHRUL KIRAM

NPM 1503060057

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas :Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H / 2020 M

DAKWAH BIL HAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK MAHMUDAH ANAK USIA DINI DI PERUMAHAN METRO INDAH KELURAHAN GANJAR ASRI KECAMATAN METRO BARAT TAHUN 2019-2020

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh
ZUHRUL KIRAM
NPM 1503060057

Pembimbing I : Dra. Khotijah M.Pd
Pembimbing II : Dra. Yerni M.Pd

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuludin Adab Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)METRO LAMPUNG
1441 H/2020 M

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	DAKWAH BIL HAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK MAHMUDAH ANAK USIA DINI DIPERUMAHAN METRO INDAH KELURAHAN GANJAR ASRI KECAMATAN METRO BARAT
Nama	:	Zuhrul Kiram
NPM	:	1503060057
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Desember 2019

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dra. Khotijah, M.Pd.	**Dra. Yerni, M. Pd.**
NIP 19670815 199603 2 001	NIP. 19610930 199303 2 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqosyah**
Saudara Zuhrul Kiram

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	Zuhrul Kiram
NPM	:	1503060057
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi	:	DAKWAH BIL HAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK MAHMUDAH ANAK USIA DINI DIPERUMAHAN METRO INDAH KELURAHAN GANJAR ASRI KECAMATAN METRO BARAT

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Desember 2019

Dosen Pembimbing I,

Dra. Khotijah, M.Pd.
NIP 19670815 199603 2 001

Dosen Pembimbing II,

Dra. Yerni, M. Pd.
NIP. 19610930 199303 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,

Nurkholis, M.Pd.
NIP. 19780714 201101 1 005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur, Kota Metro Telp (0725) 41507
Fax (0725) 47296

HALAMAN PENGESAHAN

No: 067 / In.28.4 / D / PP.00.9 / 01 / 2020

Skripsi dengan judul: Dakwah Bil Hal Dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Anak Usia Dini di Perumahan Metro Indah Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat, disusun oleh : ZUHRUL KIRAM NPM 1503060057, Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang Munaqosah fakultas ushuludin, adab, dan Dakwah pada hari/tanggal : rabu, 15 Januari 2020 di Ruang sidang Fuad.

TIM PENGUJI:

KETUA	: Dra. Khotijah, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Hemlan Elhany, M.Ag	(.....)
Pengujui II	: Dra. Yerni, M.Pd	(.....)
Sekertaris	: Andi Rahmad, M.Sos	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui,

Dekan Fakkultas Ushuludin, Adab dan Dakwah,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

DAKWAH BIL HAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK MAHMUDAH ANAK USIA DINI DI PERUMAHAN METRO INDAH KELURAHAN GANJAR ASRI KECAMATAN METRO BARAT TAHUN 2019-2020

OLEH
ZUHRUL KIRAM

Dakwah Bil Hal adalah bentuk ajakan kepada Islam dalam membetuk amal, kerja nyata baik yang bersifat yang mendirikan lembaga pendidikan Islam kerja bakti, mendirikan bangunan keagamaan, penyantunan masyarakat secara ekomoni, kesehatan atau bahwakan acara-acara hiburan keagamaan. Kurangnya perhatian dari orang tua terhadap anak–anak mereka, disebabkan oleh kesibukan orang tua dalam berkerja, sehingga kurang memperhatikan anaknya, hal ini membuat anak cenderung menjadi pribadi yang tertutup dan menyendiri yang mengakibatkan dampak buruk bagi anak yaitu anak akan sulit untuk bersosialisasi dengan teman-teman, selalu membuat kesalahan karena anak yang kurang mendapatkan perhatian orang tua akan mencari perhatian dari orang lain dengan cara-cara yang salah, seperti nakal, susah untuk diatur.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau lapangan, dengan jenis penelitian deskriptif, sehingga menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi guna mendapatkan data yang dibutuhkan, dengan menggunakan metode analisis isi secara induktif. Analisis meliputi pemetaan metode yang digunakan, dakwah bil hal dan faktor penghmbat dan pendukung orang tua dalam membentuk akhlak mahmudah anak usia dini.

Penelitian ini mengahsilkan kesimpulan bahwa dakwah bil hal sangat efektif dalam pembentukan akhlak mahmudah anak usia dini, karena dakwah bil hal adalah proses dakwah dengan keteladanan, dengan perbuatan nyata. Anak diusia ini akan lebih cepat meniru apa yang dilihat dan didengar. Sehingga dakwah bil hal sangat efektif untuk membentuk akhlak mahmudah anak usia dini. Terdapat Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dakwah bil hal dalam membentuk akhlak mahmudah anak usia ini adalah sebagai berikut: Faktor pendukung dakwah bil hal dalam membentuk anak usia dini adalah faktor bawaan, faktor lingkungan yang baik dan faktor perhatian orang tua. Sedangkan faktor penghambat dakwah bil hal dalam membentuk anak usia dini adalah Kurang antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, Kurangnya perhatian dari Orang tua dan Lingkungan tidak mendukung karena dampak buruk dari gadget.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Zuhrul Kiram

NPM. : 1503060057

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Usuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2019

Yang menyatakan

Zuhrul Kiram

NPM. 1503060057

MOTTO

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: "*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.*" (QS Ali Imran:104).

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: *"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik."* (HR. Ahmad)

PERSEMBAHAN

Penuh kerendahan dan rasa syukur atas kehadirat Allah SWT, keberhasilan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

A. Kedua orang tuaku ayahanda Ilhamudin dan Ibunda Rita Sahara yang selalu mendoakan ku, dan senantiasa memberikan motivasi demi keberhasilanku.

B. Terimaksih untuk ibunda Dra. Khotijah M.Pd pembimbing 1 dan Dra. Yerni, M.Pd pembimbing 2 yang selalu memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini..

C. Kawan-kawan seperjuangan angkatan KPI 15 terkhusus Afifudin dan Hibat Turrahman yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* (SWT) yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan menuju penulisan skripsi dan menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar sarjana S.Sos.

Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof, Dr. Hj. Enizar, M.Ag, Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Pembimbing I, Dra.khotijah, M.Pd dan Pembimbing II, Dra. Yerni, M.Pd, yang telah memberi bimbingan untuk penulisan skripsi yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ibu Dosen dan karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana dalam penulis menempuh pendidikan

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi sangat diharapkan dan akan diterima dengan ke lapangan dada. Akhirnya semoga skripsi ini yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam di bidang Ilmu komunikasi dan penyiar Islam (KPI) dan dapat dikembangkan dalam penelitian.

Metro, Desember 2019

Zuhrul Kiram
NPM 1503060057

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABLE ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 6
C. Fokus Penelitian 6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
1. Tujuan Penelitian 6
2. Manfaat Penelitian 7
a. Manfaat Teoritis 7
b. Manafaat Praktis 8
E. Penelitian Relevan 8
BAB II LANDASAN TEORI
A. Dakwah Bil Hal 11
1. Pengertian dakwah Bil Hal 11
B. Akhlak Mahmudah 16
1. Pengertian Akhlak Mahmudah 16
2. Bentuk-bentuk Akhlak Mahmudah 19

C. Anak Usia Dini 23
1. Pengertian Anak Usia Dini 23
2. Tingkat Perkembangan Anak 24
3. Pembentukan Karakter Anak Usia Dini 26
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Sifat Penelitian 28
B. Sumber Data 29
1. Sumber Data Primer 29
2. Sumber Data Sekunder 29
C. Teknik Pengumpulan Data 29
1. Wawancara 29
2. Observasi 30
3. Dokumentasi 31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data 31
E. Teknik Analisis Data 32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Kelurahan Ganjar Asri 34
1. Sejarah berdirinya Kelurahan Ganjar Asri 34
2. Konsisi Wilayah 35
a. Letak Wilayah 35
b. Letak Geografis 36
3. Sejarah Berdirinya Perumahan Metro Indah 36
4. Kondisi Objektif Penduduk Metro Indah 37
5. Jumlah Kartu Keluarga Perumahan Metro Indah 38
B. Deskripsi Pelaksana Dakwa Bila Hal Dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Ana Usia Dini Di Perumahan Metro Indah 38
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Dakwah Bil Hal Dalam Pembinaan Akhlak Mahmudah Anak Usia Dini Di Perumahan Metro Indah 41
D. Analisis Dakwah Bil Hal Dalam Pembinaan Akhlak Mahmudah Anak Usia Dini Di Perumahan Metro indah 43

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 45

B. Saran 46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

4.1 Jumlah Kartu keluarga Perumahan Metro Indah..... 37

DAFTAR LAMPIRAN

A. Surat Bimbingan Skripsi

B. Surat Izin Research

C.Surat Tugas Research

D. Surat Balasan Research

E. Surat Bebas Pustaka

F. Outline

G. Alat Pengumpul Data (APD)

H. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

I. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Syiar dakwah yang pertama kali dilakukan oleh Rasulullah SAW, seluruhmya merupakan lambang metologis dakwah yang sedikitnya telah mampu mengubah manusia jahiliyah kedunia baru Islam. Maka dakwah sebagai sarana objektif yang bersumber dari ajaran Allah SWT dan Rasul-Nya itu harus mampu dijalankan dan dapat diterapkan unuk segala tinggkatan masyarakat sasaran disegala ruang dan waktu. Oleh kaena itu dakwah harus terus dikembangkan mengukiti lanjutnya zaman, melalui pendekatan-pendekatan dari berbagai disiplin ilmu agar tetap up-to-date, aktual dan rasioanal. [1]

Seorang dai harus menjabarkan kebenaran-kebearan sesuai dengan keperluan, kebutuhan, permintaan dan acuan yang bersifat standar, universal serta rujukan yang tetap outentik dari Rasulullah SAW. Sebagai sumber yang tetap diakui keabsahannyadan validitasnya, maupun aktualitasnya sepanjang masa.

Salah satu dakwah yang masih digunakan hingga sekarang adalah dakwah bil hal. Dakwah Bil Hal sebenarnya bukanlah istilah baru dalam dunia dakwah, karena sumber peristilahan tersebut bermula dari al-quran maupun hadits dan juga sirah nabi. Dari sumber-sumber tersebut kemudian muncul penerjemahan baik dalam dataran normatif maupun empirik.

---

[1] Jamaaluddin Kafei, *Psilologi Dakwah*, (Surabaya:Offset Indah, 1993), h. 38

Ada beberapa pengertian tentang dakwah bil hal. Secara harfiah dakwah bil hal berarti menyampaikan ajaran Islam dengan amaliah nyata dan bukan bukan tandingan dakwah bil lisan tetapi saling melengkapi antara keduanya. Dalam pengertian lebih luas dakwah bil hal dimaksudkan sebagai keseluruhan upaya mengajak orang secara sendiri-sendiri maupun kelompok untuk mengembangkan diri dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tatanan social ekonomi dan kebutuhan lebih baik menurut tuntunan Islam, yang berarti banyak menekankan pada masalah kemasyarakatan. Seperti kemiskinan, kebodohan, keterbelangan dengan wujud amal nyata terhadap sasaran dakwah.[2]

Konsep dakwah bil hal itu sendiri sebenarnya bersumber dari ajaran Islam, sebagaimana yang dicontohkan langsung oleh Rasulullah SAW serta para sahabat beliau, dan umat Islamlah yang seharusnya menjadi pelopor bagi pelaksanaan dakwah ini. Kenyataan dilapangan telah membuktikan betapa efektifnya dakwah bil hal itu dan tanpa mengabaikan peranan dakwah bil lisan, maka dakwah bil hal ini seharunya menjadi prioritas umata bagi para dai, sekaligus merupakan usaha preventif bagi umat Islam.[3]

Anak merupakan mahluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa wajib dilindungi dan dijaga kehormatannya, martabat dan harga dirinya secara wajar, baik secara hukum, ekonomi, politik, sosial, maupun budaya tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan. Anak adalah generasi penerus bangsa yang akan sangat menentukan nasib dan masa depan bangsa secara keseluruhan dimasa yang akan datang. Anak harus dijamin hak hidupnya

---

[2] Harun Arrasyid, et all, *Perkembangan Dakwah Bil Hal*, (Jakarta: Depag RI, 1989), h. 10
[3] Fathul Bahri An Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Maret, 2008), h. 252

untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan fitrah dan kodratnya, oleh karena itu segala bentuk perlakuan yang mengganggu dan merusak hak-hak anak dalam berbagai bentuk kekerasan, diskriminasi.[4] Anak adalah titipan Allah SWT dan mengemban amanah dari Allah dengan menjaga dan membesarkan anak-anak sesuai dengan tuntunan agama.

Mengapa pembentukan karakter anak harus sejak usia dini? Para ahli pendidikan dan psikologi berpendapat bahwa tahap-tahap awal kehidupan seorang anak merupakan masa yang sangat penting untuk meletakkan dasar-dasar kepribadian yang akan memberi warna ketika ia menjadi dewasa. pada saat ini pembentukan dasar kemampuan penginderaan, berfikir dan pertumbuhan standar nilai-nilai moral dan agama sebagai awal pencapaian identitas diri anak. Sikap, kebiasaan yang prilaku yang dibentuk pada tahun-tahun awal kehidupan seoang anak sangat menentukan seberapa jauh ia berhasil menyesuaikan diri dalam kehidupan ketika dewasa.[5]

Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, moral, sosial dan sebagainya. Masa kanak-kanak juga masa yang paling penting untuk sepanjang usia hidupnya sebab masa kanak-kanak adalah masa pembentukan kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya.

> Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (0-6 Tahun) yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan anak untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan

---

[4] Mufidah Ch, *Psikoligi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang:UIN Malang Press, 2008), h. 299

[5] H.A.Rahmat Rosyadi, *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*, (Jakarta:Rajawali Pers,2013), h. 21

rihani agar anak memilki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[6]

UNESCO menetapkan bahwa anak usia dini adalah anak dengan usia tiga samapai lima tahun. Jadi perkembangan prilaku anak adalah rentetan kemajuan perbuatan dan perkataan anak yang dapat diamati, digambarkan, dan dicatat oleh orang lain ataupun orang yang melakukannya. Dunia anak adalah dunia yang penuh dengan canda tawa dan kegembiraan sehingga orang dewasa akan ikut terhibur dengan hanya melihat tingkah polah mereka, demikianlah gambaran karakter seorang anak.

> Anak dengan usia tiga sampai lima tahun merupakan usia emas untuk belajar, untuk itu peran orang tua sangat dibutuhkan dalam tumbuh kembang anak. Pembentukan akhlak pada anak harus dimulai sejak kecil, pembentukan akhlak merupakan pendidikan budi pekerti serta akhlak ke dalam jiwa setiap individu yang sama dengan tujuan pendidkan Islam. Akhlak secara fitrah manusia adalah baik,namun dapat berubah menjadi akhlak buruk apabila manusia itu lahir dari keluarga yang tabiatnya kurang baik, lingkarannya buruk, pendidikannya tidak baik dan kebiasaa-kebiasaan tidak baik sehingga menghasilkan akhlak yang buruk.[7]

Proses pembentukan akhlak sangat diperlukan terutama pada saat ini, yanitu semakin banyaknya tantangan dan godaan sebagai dampak dari kemajuan dibidang iptek, saat ini misalnya, semua orang merasa mudah untuk komunikasi, jarak tak lagi menjadi hambatan, dengan adanya alat komunikasi seperti telpon genggam, internet dan lain-lain, terlepas itu semua berdampak positif maupun negatif. Begitu juga dengan peristiwa yang baik dan buruk, saat ini juga sangat mudah dilihat melalui pesawat televisi, internet majalah, dan seterusnya. Maraknya produksi obat-obatan terlarang, minuman keras dan pola hidup materialistik dan hedinisme semakin mengejala.semua ini

---

[6] Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional

[7] Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: Amzah, 2007), 56

jelas membutuhkan pembinaan akhlak. Dengan demikian pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, yang dimulai dari keluarga harusnya orang tua yang memiliki tanggung jawab untuk membentuk akhlak pada anak.[8]

"Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 Maret 2019 pukul 19:00, peneliti mewawancarai ketua RT 52 Perumahan Metro Indah. Dedi Irwansyah mengatakan kurangnya perhatian dari orang tua terhadap anak – anak mereka, disebabkan oleh kesibukan orang tua dalam berkerja, sehingga tidak memperhatikan anaknya, hal ini membuat anak cenderung menjadi pribadi yang tertutup dan menyendiri yang mengakibatkan dampak buruk bagi anak yaitu anak akan sulit untuk bersosialisasi dengan teman-teman, selalu membuat kesalahan karena anak yang kurang mendapatkan perhatian orang tua akan mencari perhatian dari orang lain dengan cara-cara yang salah, seperti nakal, susah untuk diatur.[9] Sedangkan menurut warga Syuaebah seorang ibu rumah tangga mengatakan bahwa anaknya sangat susah ketika disuruh untuk mengaji, belajar, bermain dengan teman sebayanya, makan, dll.[10] Hal ini disebabkan karena anak sudah kecanduan game online,disaat inilah peran dakwah atau peran dai sangat penting dalam membentuk akhlak mahmudah anak usia dini di perumahan Metro Indah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Perumahan Metro Indah Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat diketahui bahwa hampir mayoritas anak-anak usia dini bermain game online yang mana game tersebut dimainkan orang dewasa, sehingga anak-anak menghabiskan waktunya untuk

---

[8] Mahyudin, *Kuliah Ilmu Tasawuf*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2000), 53

[9] Wawancara dengan Bapak Dedi Irwansyah Selaku Ketua RT Pada Tanggal 16 Maret 2019

[10] Wawancara dengan Ibu Syuaebah Pada Tanggal 16 Maret 2019

bermain game online, hal ini sangat berpengaruh pada moral anak serta anak tidak mampu bersosialisasi seperti anak seusia mereka.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa anak yang di bawah umur harus mempunyai perhatian khusus dari orang tua. Hal ini dikrenakan agar mereka mampu bertingkah laku, berbahasa, dan bermain sesuai dengan usia mereka. Namun kenyataannya berbada, masih banyak anak-anak bermain game online yang bersifat dewasa sehingga hal ini berpengaruh pada moral dan akhlak pada anak usia dini.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk mengangkat tema dan melakukan penelitian ilmiah tentang Dakwah dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Anak Usia Dini di Perumahan Metro Indah Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat

B. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas terdapat pertanyaan penelitian untuk dikaji dan dibahas dalam wujud karya ilmiah, yaitu :

1. Bagaimanakah dakwah bil hal dalam membentuk akhlak mahmudah anak usia dini di Perumahan Metro Indah Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung orang tua dalam membentuk akhlak mahmudah anak usia dini di Perumahan Metro Indah Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat?

C. Fokus penelitian

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka peneliti akan lebih fokus kepada berbakti kepada orang tua (*birrul walidain*) dan bersikap baik kepada saudara.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

a. Untuk mengetahui pengaruh dakwah bil hal dalam membentuk Akhlak mahmudah anak usia dini, di Perumahan Metro Indah Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat?

b. Untuk mengetahui Apa saja faktor penghambat dan pendukung orang tua dalam membentuk akhlak mahmudah anak usia dini di Perumahan Metro Indah Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat?

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat,

yaitu: a. Manfaat Teoritis

1) Secara akademik, penelitian ini dapat menambah dan memperkaya wacana dan khazanah keilmuan tentang dakwah dan komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan Metode Dakwah Dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Anak Usia Dini di Perumahan Metro Indah Metro Barat Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat.

2) Dalam konteks sosial, penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi bagi pembentukan tatanan sosial Islam yang dijiwai oleh semangat perubahan dan menjadi inspirasi dalam membentuk akhlak anak usia dini agar menjadi lebih baik.

b. Manfaat Praktis

1) Penelitian ini sebagai pelaksanaan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Dakwah Bil Hal Dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Anak Usia Dini diperumahan Metro Indah Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat.

2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada orang tua dalam membentuk akhlak mahmudah anak usia dini di Perumahan Metro Indah.

E. Penelitan Relevan

Peneliti akan memaparkan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini sangat diperlukan peneliti untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.[11]

1. Penelitian skripsi oleh Khaisar Masrul Mahasiswa Fakultas Usuluddin Adab, dan Dakwah dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang berjudul Urgensi Pendampingan Anak Usia Dini Pada Jam Tayang Televisi (Studi

[11] Zuhairi, et.al.,*Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 39.

Kasus di Desa Baturaja 1 Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara)

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Khaisar Masrul. Persamaannya, sama sama harus mendampingi anak usia dini ketika melakukan aktifitasnya, dan yang membedakan adalah tujuan dan objek penelitiannya. Penelitian Khaisar Masrul ditujukan untuk pendampingan anak usia dini dalam mengikuti perkembangan tenologi di Desa Baturaja 1 Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara,. Sedangkan penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana Dakwah Bil Hal Dalam Membentuk Akhlak yang baik di Perumahan Metro Indah Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat.

Objek penelitian Khaisar Mastrul adalah anak usia dini , sedangkan objek penelitian ini adalah orang tua, dan tokoh masyarakat di Perumahan Metro Indah Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat.

2. Penelitian skripsi oleh Nurul Fadhila mahasiswa Fakultas Usuluddin Adab, dan Dakwah dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang berjudul Penerapan Komunikasi Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Nurul Fadhila. Persamaannya, sama sama membentuk akhlak yang baik (*akhlak mahmudhah*), yang membedakan adalah tujuan dan objek penelitiannya. Penelitian Nurul Fadhila ditujukan untuk mengetahui bagaimana komunikasi orang tua terhadap pembentukan akhlak yang baik. Sedangkan penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana metode bil

dalam membentuk akhlak mahmudah di Perumahan Metro Indah Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat.

Objek penelitian Nurul Fadhila adalah remaja, sedangkan objek penelitian ini adalah. Anak Usia Dini, orang tua dan tokoh agama di Perumahan Metro Indah Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat.

3. Penelitian skripsi oleh Umi Latifah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) yang berjudul Metode Pembentukan Akhlak Terpuji Pada Anak Anak Di Taman Kanak Kanak Aisyiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

   Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Umi Latifah. Persamaannya, sama sama membentuk akhlak yang baik, yang membedakan adalah tujuan dan objek penelitiannya. Penelitian Umi Latifah ditujukan untuk mengetahui pembentukan akhlak yang baik di Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas,. Sedangkan penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana metode dakwah dalam membentuk akhlak yang baik di Perumahan Metro Indah Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat.

   Objek penelitian Umi Latifah adalah anak anak di Taman Kanak Kanak Aisyiyah, sedangkan objek penelitian ini adalah Anak Usia Dini di Perumahan Metro Indah Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dakwah Bil Hal

1. Pengertian Dakwah Bil Hal

Kata dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a - yad'u - da'watan,* artinya mengajak, memanggil dan menyeru. Secara terminologi pengertian dakwah beraneka ragam, prakitisi dakwah mendefinisikan istilah dakwah antara lain dakwah "mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan manusia didunia dan di akhirat".[12]

Bil Hal secara bahasa dari bahasa Arab (*al-hal*) yang artinya tindakan. Sehingga dakwah bil hal dapat diartikan sebagai proses dakwah dengan keteladanan, dengan perbuatan nyata. Maksudnya adalah melakukan dakwah dengan memberikan contoh melalui tindakan-tindakan atau perbuatan-perbuatan nyata yang berguna dalam peningkatan keimanan manusia yang meliputi segala aspek kehidupan. *Dakwah bil hal* ditentukan oleh sikap, perilaku dan kegiatan-kegiatan nyata yang interaktif mendekatkan masyarakat pada kebutuhannya yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi peningkatan kualitas keagamaan.

Dakwah Bil Hal adalah bentuk ajakan kepada Islam dalam membetuk amal, kerja nyata baik yang bersifat yang mendirikan lembaga pendidikan Islam, kerja bakti, mendirikan bangunan keagamaan,

---

[12] Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta:Gema Isnani Press, 1998), h. 68-69

penyantunan masyarakat secara ekomonis, kesehatan atau bahwkan acara-acara hiburan keagamaan.[13]

Dalam pengertian lebih luas dakwah bil-hal, dimaksudkan sebagai keseluruhan upaya mengajak orang secara sendiri-sendiri maupun berkelompok untuk mengembangkan diri dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tatanan sosial ekonomi dan kebutuhan yang lebih baik menurut tuntunan Islam, yang berarti banyak menekankan pada masalah kemasyarakatan seperti kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan dengan wujud amal nyata terhadap sasaran dakwah.

Sementara itu ada juga yang menyebut dakwah bil-hal dengan istilah dakwah bil-Qudwah yang berarti dakwah praktis dengan cara menampilkan akhlaq karimah. Sejalan dengan ini seperti apa yang dikatakan oleh Buya Hamka bahwa akhlaq sebagai alat dakwah, yakni budi pekerti yang dapat dilihat orang, bukan pada ucapan lisan yang manis serta tulisan yang memikat tetapi dengan budi pekerti yang luhur.

Berpijak dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa dakwah bil-hal mempunyai peran dan kedudukan penting dalam dakwah bil-lisan. Dakwah bil-hal bukan bermaksud mengganti maupun menjadi perpanjangan dari dakwah bil-lisan, keduanya mempunyai peran penting dalam proses penyampaian ajaran Islam, hanya saja tetap dijaga isi dakwah yang disampaikan secara lisan itu harus seimbang dengan perbuatan nyata da'i.

---

[13] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Amzah, 2009), h. 178

Dalam hal ini peran da'i akan menjadi sangat penting, sebab da'i yang menyampaikan pesan dakwah kepada umat (jama'ah) akan disorot oleh umat sebagai panutan. Apa yang ia katakan dan ia lakukan akan ditiru oleh jama'ahnya. Itulah sebabnya apa yang ia katakan harus sesuai dengan apa yang ia perbuat, jika tidak maka da'i akan menjadi cemoohan umat dan lebih dari itu ia berdosa besar dan pada gilirannya dia akan ditinggalkan oleh jamaahnya. Kaitannya dengan pembangunan dan perubahan masyarakat maka dalam hal ini da'i menjadi agen perubahan (*agent of change*), arena action (perbuatan nyata/perilaku) atau akhlaq da'i akan ditiru oleh umat (jamaah) Masih banyak istilah-istilah untuk menyebut dakwah bil-hal. Ada yang menyatakan bahwa dakwah bil-hal adalah kegiatan dakwah yang dilakukan dengan memberi bantuan materi. Sementara yang lain menyebut dakwah melalui tulisan dan kreativitas tangan yang lain juga merupakan salah satu bentuk atau wujud dakwah bil-hal.[14]

Dahwah Bil Hal sering ditujukan bagi sasaran dakwah sesuai dengan kebutuhan sasaran, sehinga aktivitas dakwah mengena sasaran. Dakwah dengan pendekatan amal nyata meupkan aktifitas dakwah yng harus dilakukan aktivis dakwah, sehingga tidak hanya dipahami sebagai ceramah. Karena sesunggahnya dakwah juga dapat dilakukan melalui tindakan atau amal yang nyata dilakukan sesuain kebutuhan masyarakat.

Konsep dakwah Bil Hal itu sendiri sebenarnya bersumber dari ajaran Islam, sebagaimana yang dicontohkan secara langsung oleh

---

[14] Amrullah Ahmad, Dakwah Islam Dan Perubahan Social, (Yogyakarta:Lp2m, 2000), h. 185

Rasulullah SAW. Serta para sbhabat beliau, dan umat Islamlah yang seharusnya menjadi pelopor bagi pelaksanaan dakwah ini.[15]

Dakwah sering diartikan sebagai sekadar ceramah dalam arti sempit. Kesalahan ini sebenarnya sudah sering diungkapkan, akan tetapi dalam pelaksanaannya tetap saja terjadi penciutan makna.[16] Sedangkan pengertian dakwah secara terminologi atau istilah sangat beraneka ragam. Diantara pendapat para ahli ilmu dakwah tentang pengertian dakwah adalah sebagai berikut :

a. Pendapat Bakhial Khauli, dakwah adalah suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan lain.
b. Pendapat Syaikh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyeru mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan buruk agar mereka mendapat kebahagiaan didunia dan akhirat.
c. Menurut Hamzah Ya'qub dalam buku Publistik Islam memberikan pengertian dakwah dalam Islam ialah mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya".[17]

Allah sudah berfirman dalam Al-Qur'an mengenai perintah berdakwah, yaitu dalam surah An-Nahl ayat 125 :

ب ْلاَ ْكىَم ْة ىْلاوىمْو ْد ظع ْة لاىىد نس ْة ىوىج ْلداْمْم ب ْلاتِ َّ

لَّضى ع ىْن ىبْ س ْ لي ْ ْه ىهُوىو ىلعْأْم ْعداهُ إ ْلَى ىلِ ْبس ىِّ ْبرىك

ب ْلاْمْد ْته ْدى ْني ْهىي د ْأْحىسْن إ ْنَّ ىكبَّر هُىو ىلعْأْم ْبِ ْن

[15] Fathul Bahri An-Nadiry, *Meniti Jalan Dakwah,* (Jakarta:Amzah, 2008), h. 252
[16] Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), h.68-69
[17] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Islam,* (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), h.17 .

Artinya : *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*[18]

Dari pengertian ayat diatas bahwasannya mengenai metode dan dakwah yang telah dijelaskan. Maka dapat ditarik kesimpulan, metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang (komunikator) kepada *mad'u* untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Hal ini mengandung arti bahwa pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan *human oriented* menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia. Metode dakwah juga dapat diartikan cara-cara penyampaian dakwah, baik individu, kelompok, maupun masyarakat luas agar pesan-pesan dakwah tersebut mudah diterima. Metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi *mad'u* sebagai penerima pesan-pesan dakwah. Sudah selayaknya penerapan metode dakwah mendapat perhatian yang serius dari para penyampai dakwah.

Kaitannya dengan rencana penelitian ini, metode dakwah kiranya dapat diterapkan oleh orang tua pada anaknya. Anak menjadi *mad'u* yang setiap hari harus mendapatkan materi dakwah dari orang tuanya agar perkembangan mentalnya dapat dikontrol.

---

[18] Departemen Ri, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bogor: Sygma Exgrafika, 2009),h.281.

B. Akhlak Mahmudah

1. Pengertian Akhlak Mahmudah

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. Menurut abudin nata secara etimologis kata akhlak berasal dari bahasa arab , yaitu *isim masdar* (bentuk infinitif) dar kata *akhlaqa, yukhliqu, ikhlaqan*. Sesuai dengan bentuk *tsulasi majid* wajan *af 'ala, yuf 'ilu, if 'alan* yang berarti *al-sajiah* (perangai), *at-tabi'ah* (kelakuan, tabiat, atau watak dasar), *al-'adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru'ah* (peradaban yang baik) dan *al-din* (agama).[19]

Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa Arab *akhlaq mahmudah. Mahmudah* merupakan bentuk *maf'ul* dari kata *hamida* yang berarti dipuji. Akhlak terpuji disebut dengan akhlak mulia.[20] Akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah Swt, sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individu setiap muslim.[21]

Selanjutnya akhlak menurut Hamzah Ya'qub mengandung segi-segi persesuaian dengan kholqun yang berarti kejadian serta erat hubungannya dengan kholiq (pencipta)dan makhluq (yang diciptakan. Perumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan ada hubungan baik antara kholiq dan makhluq. Perkataan ini bersumber dari kalimat yang tercantum dalam Al-Quran surat Al- Qalam ayat 4 sebagai berikut :

Artinya: *"Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung"*[22]

---

[19] Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung:Alfabeta, 2014), h. 4

[20] Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah,2016), h. 180-181.

[21] Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 88.
[22] QS. Al-Qalam 68 : (4)

Adapun pengertian akhlak menurut terminologis, merujuk kepada beberapa pendapat beberapa ahli, diantaranya:

a. Imam Abu Hamadi al-Gazali sebagaimana dikutip oleh Abudi Nata mengatakah bahwa akhlak adalah:”sifat yang tertanam (terpati) dalam jiwa yang darinya menimbulkan perbuatan-perbuatan yang gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (perenungan) terlebih dahulu”.
b. Ibnu Maskawih sebagaimana dikutip oleh Rahmat Djatnika mengatakan akhlak adalah:”perangai itu adalah keadaan gerak jiwa yang mendorong kerah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pikiran”.
c. Al-Qurtuby mengatakan bahwa suatu perbuatan manusi yang bersumber dari adab-kesopanannya disebut akhlaq, karena perbuatan itu termasuk bagian dari kejadiannya.
d. Muhammad bin ‘Ilan Al-Sadiqy mengatakah bahwa akhlak adalah suatu pembawaan dalam diri manusia, yang dapat menimbulkan perbuatan baik, dengan cara yang mudah (tanpa dorongan dari yang lain).[23]
e. Ahmad Amin sebagaimana dikutip oleh Hamzah Ya’kub mengatakan bahwa akhlak adalah:”suatu ilmu yang menjelakan baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat”.

[23]Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf 1*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2009), h. 3

f. Menurut Ali Ahmad bin Asi-Syarif al-Jurjani dalam buku *al-ta'rifat,* sebagaimana dikutip oleh Ali Abdul Halim Mahmud "Akhlak adalah istilah bagi suatu sifat yang tertanam kuat dalam diri,yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah dan ringan, tanpa perlu berpikir dan merenung".

g. Menurut Muhamad Ali al-Faruqi at-Tahanawi sebagaiman dikutip oleh Ali Abdul Halim Mahmud "Akhlak adalah keseluruhannya kebiasaan, sifat alami, agama dan harga diri".

Berdasarkan pada beberapa penjelasan dan definisi akhlak diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa akhlak adalah segala sesuatu yang telah tertaman kuat atau terpatri dalam diri seseorang, yang akan menalirkan perbuatan-perbuatan yang tanpa melalui pemikiran atau perenungan terlebih dahulu. Artinya bahwa perbuatan itu dilakukan dengan reflek dan spontan tanpa dipikirkan lebih dahulu. Jika sifat yang tertaman itu darinya muncul perbuatan-perbuatan terpuji menurut rasio dan syariat maka sifat tersebut dinamakan akhlak yang baik *(akhlak al-mahmudah)*. Sedangkan jika terlahir perbuatan-perbuatan buruk maka sifat tersebut dimanakan dengan akhlak buruk *(akhlak al-madhmumah).*[24]

2. Bentuk-bentuk Akhlak Mahmudah

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dipahami bahwa akhlak *mahmudah* merupakan akhlak terpuji yang dimiliki setiap individu. Akhlak *mahmudah* merupakan akhlak yang mana perbuatan serta tingkah laku yang diterapkan pada jalan yang benar sesuai dengan ajaran yang dicontohkan

[24]Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung:Alfabeta, 2014), h. 6

oleh Rasulullah. Ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an beserta Al-Hadist dan merupakan suatu wujud kepatuhan manusia dalam mengikuti perintah yang telah Allah perintahkan beserta mampu menjauhi apa yang telah dilarang Nya.

Bentuk-bentuk dari akhlak terpuji dibagi menjadi beberapa bagian diantara nya:

1). Akhlak terhadap Allah

Akhlak terpuji terhadap Allah dapat meliputi beberapa bagian diantaranya

a) Mentauhidkan Allah.
b) Tobat
c) *Husnuzhan* (berbaik sangka)
d) *Dzikrullah*
e) Tawakal
f) *Tadharru*. .[25]

Beberapa pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa akhlak terpuji kepada Allah ialah dengan melakukan apa yang diperintahkan Allah beserta menjauhi larangan Nya. Selalu berpikir baik terhadap Allah apapun yang diberikan Allah kepada hamba Nya. Selalu mentauhidkan Allah dimanapun berada, tidak menduakan Allah sebagai pencipta makhluk didunia. Serta tidak menjadikan diri sombong kepada Allah dengan mendongak ke atas dengan mempunyai rasa sombong tanpa mengingat Allah.

2). Akhlak terhadap Rasulullah

> Nabi Muhammad adalah Nabi utusan Allah yang harus dimuliakan oleh seluruh umat Islam. Setiap orang beriman harus meyakini bahwa Nabi Muhammad adalah Nabi terakhir, penutup semua Nabi dan Rasul, tidak ada lagi Nabi sesudah Nabi Muhammad. Beliau diutus oleh Allah untuk seluruh umat manusia hingga hari

[25] Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah,2016), h. 183-193.

kiamat. Kedatangan beliau sebagai utusan Allah merupakan rahmat bagi seluruh alam atau *rahmatan lil'alamin.* Memuliakan dan menghormati Rasulullah menjadi kewajiban seluruh umat Islam.[26]

Di antara akhlak kepada Rasulullah sebagai berikut:

a) Mencintai Rasulullah

b) Mengikuti dan mentaati Rasulullah yaitu merupakan suatu sikap mentaati dan mengikuti apa yang diperintahkan dan diajarkan Rasulullah. Mengikuti dan mentaati Rasulullah adalah salah satu bukti bahwa seseorang mencintai Allah.

c) Mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Rasulullah yaitu dengan mendoakan Rasulullah dengan membaca sholawat dan salam kepada beliau.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa akhlak terhadap Rasulullah merupakan bukti bentuk rasa cinta kepada Rasulullah. Bentuk akhlak terhadap Rasulullah dengan mentaati segala yang diajarkan sebagai petunjuk umat Islam dengan mencintai, mengikuti, mentaati, dan mengucapkan shalawat dan salam yang merupakan diantara berakhlak terhadap Rasulullah Saw.

3). Aklak terhadap Diri Sendiri

Akhalak terhadap diri sendiri merupakan tingkah laku yang terpuji terhadap diri sendiri. Diantara akhlak terpuji terhadapdiri sendiri diantaranya:

a) Sabar merupakan tangga dan jalan yang dilintasi orang-orang yang hendak menuju Allah SWT.[27]

---

[26] *Ibid.*, h. 193-197.

[27] Al Ghazali dalam bukunya Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 96.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dipaami sabar merupakan bentuk dari sikap akhlak terpuji terhadap diri sendiri. Sabar merupakan pelatihan terhadap diri seseorang dalam meningkatkan keimanan terhadap Allah.

b) Syukur merupakan membuka dan menyatakan. Syukur merupakan sikap menggunakan nikmat Allah untuk taat kepada Allah, dan tidak menggunakannya untuk berbuat maksiat kepada Allah.

c) Amanat merupakan kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan (*tsiqoh),* atau kejujuran, kebalikan dari khianat.

d) *Shidiq* (Jujur) merupakan tingkah laku jujur dan benar. Jujur adalah memberitahukan, menuturkan sesuatu dengan sebenarnya, sesuai dengan fakta kejadian nya. *Shidiq* merupakan berlaku benar dan jujur, baik dalam perkataan maupun perbuatan.[28]

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa jujur merupakan sikap dalam menyatakan kebenaran. Jujur dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan begitu seseorang akan merasa aman atas apa yang ia lakukan.

e) *Wafa'* (Menepati Janji) merupakan suatu sikap tanggung jawab. Menepati janji merupakan salah satu kewajiban seorang pemimpin, bahkan menjadi tonggak berdirinya pemerintahan yang dipimpinnya. Seorang pemimpn tidak dapat dipercaya dengan janjinya, terjadi banyak pembengkakan dari rakyat.[29]

---

[28] Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak,* (Jakarta: Amzah,2016), h. 205.

[29] Al Mawardi dalam bukunya Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf,* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 104.

Berdasarkan pemaparan di atas, menepati janji merupakan sikap tanggung jawab seseorang dalam kehidupannya. Menepati janji merupakan hal tersulit memadukan antara ucapan dan perbuatan dengan berbagai rintangan, menepati janji merupakan ciri seseorang dapat dipercaya.

f) *Iffah* (Memelihara Kesucian Diri) merupakan menjaga diri dari segala tuduhan, fitnah dan memelihara kehormatan.
g) *Ihsan* (Berbuat Baik) merupakan berbuat baik dalam menjalankan segala kegiatan seperti hal ibadah seseorang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan ibadah seakan-akan melihat Allah yang mengawasinya.
h) *Al-Haya'* (Malu) merupakan sifat atau perasaan yang menimbulkan keengganan melakukan sesuatu yang tidak baik.

4). Akhlak terhadap Keluarga

a) *Birrul Walidain* (Berbakti kepada Orangtua)
b) Bersikap baik kepada Saudara merupakan sikap yang diwajibkan atau diperintahkan Allah setelah berbuat baik kepada kedua orangtua.
c) Membina dan Mendidik Keluarga
d) Memelihara Keturunan

5). Akhlak terhadap Masyarakat

a) Berbuat Baik kepada Tetangga
b) *Ta'awun* (saling menolong)
c) *Tawadhu* (merendahkan diri terhadap sesama)
d) Hormat kepada teman dan sahabat
e) Silaturahmi dengan kerabat

6). Akhlak terhadap Lingkungan

Menjaga lingkungan alam sekitar merupakan salah satu tugas manusia sebagai *khalifatullah fi al-ardh* adalah menjaga kelestarian alam. Allah menciptakan alam semesta dan segala isinya daratan, lautan, angkasa, flora dan fauna adalah untuk kepentingan umat manusia.

C. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Pandangan agama Islam, anak merupakan amanah (titipan) Allah SWT yang harus dijaga, dirawat, dan diberi kasih sayang dengan sebaik-baiknya oleh setiap orang tua. Sejak lahir anak telah diberi berbagai potensi yang dapat dikembangkan sebagai penunjang kehidupannya dimasa depan. Apabila potensi-potensi ini tidak diperhatikan, nantinya anak akan mengalami hambatan-hambatan dalam pertumbuhan maupun perkembangannya.[30]

Menurut bacharuddin Mustafa anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentan usia antara 1-5 tahun. Pengertian ini diddasarkan pada gagasan psikologi perkembangan yang meliputi bayi berusia 0-1 tahun, usia dini berusia 1-5 tahun, masakanak-kanak akhir, 6-12 tahun.

Berbeda halnya dengan subdirektorat pendidikan anak usia dini (PAUD) yang membatasi pengertian istilah usia dini pada anak usia 0-6 tahun, yakni hingga anak menyelesaikan masa taman kanak-kanak. Hal ini berarti menunjukkan bahwa anak-anak yang maih dalam pengaruh orang tua, anak-anak yang berada dalam taman penitipan anak (TPA), kelompok bermain (*play group*), dan taman kanak-kanak (TK) merupakan cangkupan definisi tersebut.[31]

---

[30] Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Din*i, (Jakarta: Bumi Aksara 2017), h.1

[31] Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*, (Jakarta:Bumi Askara, 2017), h. 1

2. Tingkat Perkembangan Anak

Karakteristik anak sesuai tingkat perkembangan yaitu :

1. Usia 0-1 tahun, pada masa bayi perkembangan fisik mengalami kecepatan luar biasa, paling cepat dibanding usia selanjutnya. Berbagai kemampuan dan ketrampilan dasar dipelajari anak pada usia ini.

   Beberapa karekteristik anak usia bayi dapat dijelaskan sebagai berikut:

   a. Mempelajari keterampilan motorik dari mulai berguling, merangkak, duduk, berdiri, dan berjalan
   b. Mempelajari keterampilan menggunakan panca indera seperti melihat atau mengamati, meraba, mendengar, mencium dan mengecap dengan memasukkan setiap benda ke mulut
   c. Mempelajari komunikasi sosial. Bayi yang baru lahir telah siap melaksanakan kontak sosial dengan lingkungannya. Komusikasi responsif dari orang dewasa akan mendorong dam memperluas respon verbal dan non verbal bayi. Berbagai kemampuan dan ketrampilan dasar menjalani proses perkembangan selanjutnya.

2. Usia 2-3 tahun, pada usia ini anak memiliki beberapa kesamaan karakteristik dengan masa sebelumnya. Artinya, secara fisik anak masih mengalami pertumbuhan yang pesat.[32]

   Beberapa karakteristik khusus yang dilalui oleh anak usia 2-3 tahun sebagai berikut:

   a. Anak sangat aktif mengeksplorasi benda-benda yang ada disekitarnya. Ia memeliki kekuatan observasi yang tajam dan keinginan belajar yang luar biasa. Eksplorasi yang dilakukan oleh anak terhadap benda apa saja yang ditemui merupakan proses belajar yang sangat efektif. Motivasi belajar anak pada usia tersebut menenpati grafik tertenggi dibanding sepajang usia jika tidak ada hambatan dari lingkungan.
   b. Anak mulai mengembangkan kemampuan berbahasa. Adawali dengan berceloteh, kemudian satu dua kata dan kalimat yang belum jelas maknanya. Anak terus belajar memahami

[32] Ahmad Sutanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Praktek Dan Teori)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 6

pembicaraan orang lain dan belajar mengungkapkan isi hati, serta pikiran.

c. Anak mulai belajar mengembangkan emosi. Perkembangan emosi anak didasarkan pada bagaimana lingkungan memeperlakukan anak. Hal ini dikarenakan emosi bukan ditentukan oleh bawaan, melainkan lebih banyak pada lingkungan.

3. Usia 4-6 tahun, pada usia ini seorang anak memiliki karakteristik

   antara lain sebagai berikut:

   a. Berkaitan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan. Hal itu bermanfaat untuk perkembangan otot-otot kecil maupun otot besar
   b. Perkembangan baha juga semakin baik. Anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batasa-bataan tertentu.
   c. Perkembangan kognitif (pola pikir) sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tau anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar. Hal itu terlihat dari seringnya anak menanyakan segala sesuatu yang dilihat
   d. Bentuk permainan anak masih sangat bersifat individu, bukan permainan sosial. Walaupun aktivitas bermain dilakukan secara bersama.[33]

4. Usia 7-8 tahun, karakteristik perkembangan seseorang anak usia 7-8

   tahun antara lain sebagai berikut:

   a. Perkembangan kognitif anak masih berada pada masa yang cepat. Dari segi kemampuan, secara kognitif anak sudah mampu berfikir bagian per bagian. Artinya, anak sudah mampu berfikir analisis dan sintesis, serta deduktif dan induktif.
   b. Perkembangan sosial, anak mulai ingin melepaskan otoritas orang tuanya. Hal itu ditunjukan dengan kecenderungan anak untuk selalu bermain diluar rumah bergaul dengan teman sebaya.
   c. Anak mulai menyukai permainan sosial. Bentuk permaian yang melibatkan banyak orang dengan saling berinteraksi
   d. Perkembanagn emosi anak sudah mulai terbentuk dan tampak sebagai bagian dari kepribadian anak. Walaupun pada usia ini masih pada taraf pembentukan, namun pengalaman anak telah menampakkan hasil.

[33] *Ibid*, h. 7

3. Pembentukan Karakter Anak Usia Dini

Mengapa pembentukan karakter harus sejak usia dini? Para ahli pendidikan dan psikologi berpendapat bahwa tahap-tahap awal kehidupan seorang anak merupakan masa yang sangat penting untuk meletakkan dasar-dasar kepribadian yang akan memberi warna ketika ia menjadi dewasa. pada saat ini pembentukan dasar kemampuan penginderaan, berfikir dan pertumbuhan standar nilai-nilai moral dan agama sebagai awal pencapaian identitas diri anak. Sikap, kebiasaan yang prilaku yang dibentuk pada tahun-tahun awal kehidupan seoang anak sangat menentukan seberapa jauh ia berhasil menyesuaikan diri dalam kehidupan ketika dewasa.[34]

Usia dini disebut sebagai masa kritis dan sensitif yang akan menetukan sikap nilai dan pola prilaku seorang anak dikemudian hari. Dimana masa kritis ini potensi dan kecendurungan serta kepekaannya akan mengalami aktualisasi apabila mendapatkan rangsangan yang tepat. Menurut Reber, periode kritis dan sensitive perlu diberi rangsangan, prilaku secara tepat agar mempunyai dampak positif. Sebaliknya kalau periode ini terlewatkan maka pengaruh dari luar tidak akan bermanfaat bagi pembentukan karakter anak.

Periode pertumbuhan kritis erat hubungannya dengan perkembangan biologis, terutama perkembangan otak seorang anak, karena otak bagian susunan saraf yang berfungsi mengontrol aktifitas fisik maupun mental seseorang mulai tubuh. Pada usia dini ini pertumbuhan otak seorang belum berkembanga secara oktimal, sehingga rangsangan yang tepat dilakukan

---

[34] H.A.Rahmat Rosyadi, *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*, (Jakarta:Rajawali Pers,2013), h. 21

pada priode yang kritis ini akan berdampak pada pertumbuhan otak secara oktimal.

Tentu saja keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang sangat berpengaruh dalam mengembangkan anak untuk menjadi pribadi yang matang. Orang tua sebagai lingkungan social pertama bagi anak sehingga sikap dan prilaku orang tua terhadap anak akan mempengaruhi kepribadian anak. Peran dan tanggung jawab orang tua harus dimulai saat anak dapat menerima rangsangan dari luar. Anak akan mulai mempelajari bagaimana ia harus menerima mengelola dan bereaksi terhadap rangsangan. Meskipun anak akan beraksi dengan memperlihatkan jati dirinya, namum ia akan mulai menanamkan pola-pola tertentu dalam beraksi terhadap rangsangan luar.

> Pola inilah yang kemudian menjadi dasar pengembangan karakter. Para ahli menyimpulkan bahwa sekalipun bayi belum dapat diberi pendidikan, atau belum dapat menangkap pengertian verbalitas dan perilaku, namun demikian ia seolah olah dapat menyadari perlakuan mana yang penuh kasih sayang dan sikap mana yang tidak disertai dengan kasih sayang.menurut Ericon, dengan timbulnya rasa percaya dan aman sebagai lingkungan pertumbuhan dan perkembangan, maka anak akan membangun kepercayaan selama hidupnya, dan akan membuat anak mengekspresikan, kebaikan hati, harapan dan cinta kasih secara timbal balik.[35]

Selanjutnya anak secara berangsur-angsur akan mengurangi ketergantungannya terhadap orang tua. Akhirnya anak sudah mengetahui apakah sesuatu itu salah atau benar, baik atau buruk maka akan berproses menuju orang yang bermoral.dengan demikian, hubungan orang tua dan anaknya sejak dini merupakan kunci pertumbuhan dan perkembangan karakter anak.

---

[35] *Ibid*, h. 22

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian lapangan *(field research)*, yaitu sebuah penelitian yang sumber data dan proses penelitiannya menggunakan kancah atau lokasi tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menjabarkn tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan. Adapun kegiatan yang dimaksud adalah penelitian terhadap dakwah bil ha dalam membentuk Akhlak Mahmudah Anak Usia Dini di Perumahan Metro Indah Kecamatan Metro Barat.

B. Sumber Data

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan sebagai obyek penulisan.[36] Dalam penelitian ini penulis mendapat data primer melalui wawancara dan observasi terhadap anak-anak dan orang tua serta wawancara terhadap guru yang mengajar di Mushola Assakinah Perumahan Metro Indah Kecamatan Metro Barat.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.[37] Sumber data lain yang digunakan penulis dalam peneliti ini berupa buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pokok bahasan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka penulis melakukan :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si pewawancara atau penanya (peneliti) dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide*/ panduan wawancara. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk

---

[36] Umar Husein, *Metode Riset Komunikasi Organisas*i, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h.56.

[37] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.52.

menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang anak, orang tua, pendidikan, perhatian, dan sikap terhadap sesuatu.[38]

Jenis wawancara yang digunakan peneliti wawancara langsung yaitu wawancara yang dilakukan dengan cara *face to face* artinya peneliti (pewawancara) berhadapan langsung dengan responden untuk menanyakan secara lisan hal-hal yang ingin diketahuinya dan responden memberikan jawaban secara lisan pula. Permasalahan yang akan diteliti seputar bagaimana pola asuh orang tua, apakah sudah baik ataukah belum. Sudahkah ada unsur dan dakwah bil hal atau belum dalam pengasuhannya. Selain itu, peneliti juga akan melakukan wawancara terhadap anak usia dini. Adapun objek dari dakwal bil hal wawancara ini ialah tokoh agama, ketua RT, dan masyarakat.

2. Observasi

O*bservasi* atau yang biasa disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. *Observasi* dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. *Observasi* dapat dilakukan dengan tes, *kuesioner,* rekaman gambar, dan rekaman suara. Melalui observasi, peneliti dapat berhubungan langsung dengan subyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti

[38] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 145.

melakukan kegiatan pengamatan terhadap efektifitas dakwah bil hal dalam membentuk akhlak mahmudah anak usia dini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, asal kata dari dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.[39] Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum jumlah anak usia dini di Perumahan Metro Indah Kecamatan Metro Barat.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Demi terjaminnya keakuratan data penelitian kualitatif maka penelitiakan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar.

Tantangan bagi segala jenis penelitian pada akhirnya untuk terwujudnya produksi ilmu pengetahuan yang valid, sahih, benar dan beretika.[40] Teknik dalam menjamin keabsahan data mengunankan teknik *trianggulasi* data. Teknik ini menjadi salah satu cara untuk mengukur derajat kepecayaan (*credibility*) dengan membandingkan data dari metode

[39] *Ibid*, h. 150
[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.*, h. 23.

yang sama dengan data yang berbeda dengan memanfaatkan teori lain untuk memeriksa data dengan tujuan penjelasan banding. Adapun objek dari metode observasi ini ialah Dedi Irwansyah selaku ketua RT, Harbi selaku Ustad, Haryani, Latip selaku orang tua.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa jenis data yang dapat diperoleh dengan prosedur pengumpulan data. Dalam penelitian ini terdapat 3 jenis prosedur pengumpulan data seperti yang dijelaskan diatas, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.Berdasarkan prosedur pengumpulan data tersebut, kemudian hasil data yang diperoleh akan dianalisis.

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[41]

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagaiberikut:

1. Reduksi data (*Data reduction*)

   Reduksi data dilakukan untuk memfokuskan data pada hal-hal yang penting dari sekian banyak data yang diperoleh dari data hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan yang tidak terpola.

---

[41] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.248.

Langkah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh didisplay, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing /Verification*)

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data.Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.[42]

[42]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.336.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Ganjar Asri

1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Ganjar Asri Metro Barat

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara maka dalam bab ini akan dikemukakan tentang Dakwah Bil Hal dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Anak Usia Dini di Kelurahan Ganjar Asri Metro Barat. Sebelum membahas tentang Dakwah Bil Hal dalam membentuk akhlak mahmudah anak usia dini, tentu peneliti ingin mengetahui secara singkat sejarah berdirinya kelurahan serta apa tujuan dari pembentukan akhlak mahmudah pada anak usia dini tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Anton Hartono selaku lurah di kelurahan ganjar asri metro barat menjelaskan sejarah singkat berdirinya Kelurahan Ganjar Asri Metro Barat.[43]

Dahulu kelurahan ganjar asri adalah bagian dari kelurahan ganjar agung yang pada mulanya merupakan hutan belantara. Pada tahun 1935 Pemerintah Kolonial Belanda mendatangkan penduduk dari pulau Jawa ke Lampung, di antaranya ke Desa Ganjar Agung (Induk kelurahan Ganjar Asri). Adapun penempatan penduduk tersebut ditempatkan di Bedeng-bedeng dan melalui beberapa Tahap, antara lain:

---

[43] Wawancara dengan Bapak Anton Hartanto Selaku Lurah Di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat Pada Tanggal 6 September 2019

a. Penempatan Bedeng Pertama di sebut Bedeng 14/I

b. Penempatan Bedeng Kedua di sebut Bedeng 14/II

c. Penempatan Bedeng Ketiga di sebut Bedeng 14/III

d. Penempatan Bedeng Keempat di sebut Bedeng 14/IV.

Yang dumaksud dengan Bedeng 14 adalah tempat penampungan sementara dengan nomor urut 14. Dari bedeng-bedeng tersebut terbentuklah suatu desa yang diberi nama Desa Ganjar Agung. Adapun yang member nama Desa Ganjar Agung adalah Bapak Suparman, dan beliau diangkat menjadi Kepala Desa yang pertama.[44]

2. Kondisi Wilayah

a. Letak Wilayah

Kelurahan Ganjar Asri termasuk wilayah ± 24.20 Ha dengan batas-batas wilayah keluarahan Ganjar Asri sebagai Berikut:

1) Sebelah Utara : Kelurahan Hadi Mulyo Barat
2) Sebelah Selatan : Kelurahan Ganjar Agung
3) Sebelah Barat : Kelurahan Ganjar Agung
4) Sebelah Timur : Kelurahan Metro

b. Letak Geografis

Kelurahan Ganjar Asri merupakan salah satu wilayah yang terletak di bagian timur Kecamatan Metro Barat dengan luas

[44]Wawancara dengan Bapak Anton Hartanto Selaku Lurah Di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat Pada Tanggal 6 September 2019.

wilayah ±24.20 Ha dengan kepadatan penduduk 3774 jiwa dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 9133 jiwa.

3. Sejarah Berdirinya Perumahan Metro Indah

Perumahan Metro Indah berdiri sejak tahun 1997 dibangun oleh pemerintah kota metro, dibangun diatas lahan sekitar 18 Ha. Pada awal pembangunannya itu penduduk yang menempati hanya beberapa saja dan fasilitasnya pun masih minim, sehingga penduduk yang tinggal diperumahan Mero Indah banyak yang mengeluh karena pembangunannya lambat, sehingga penduduk disana banyak yang belum menikmati fasilitas.[45]

Saat pertama dibangun, penduduk yang menempati perumahan Metro Indah sangat prihatin. Bebeda dengan keadaan yang sekarang, penduduk sudah dapat menikmati fasilitas yang ada karena pembangunannya semakin pesat. Awalnya sangat jarang sekali penduduk-penduduknya, namun karena proses marketing dan daya konsumerisme masyarakat ahirnya banyak juga penduduk sekitar bahkan banyak pendatang dari daerah luar kota metro yang memilih tinggal dan membeli rumah di perumahan Metro Indah Ganjar Asri, dengan alasan bahwa lingkungan perumahan sangat tenang dan sangat memperhatikan hubungan emosional antar warga.

4. Kondisi Obyektif Penduduk Perumahan Metro Indah

Lingkungan perumahan Metro Indah merupakan daerah bagian dari Kota Metro, tepatnya ± 3 Km sebelah timur Kota Metro. Secara

[45] Wawancara dengan Bapak Handoko Selaku Sekertaris di Perumahan Metro Indah Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat Pada Tanggal 9 September 2019.

umum kondisi Obyektif penduduk perumahan Metro Indah meningkat dari tahun ketahun jumlah penduduk Ganjar Asri ± 9.133 jiwa, dan jumlah penduduk perumahan Metro Indah adalah 15% dari jumlah penduduk di Kelurahan Ganjar Asri.

Mayoritas mata pencaharian penduduk Perumahan Metro Indah hampir semua profesi ada, mulai dari pengusaha, polisi, guru kepala dinas dosen, wiraswasta dan masih banyak lagi yang lainnya.

Pada kompleks perumahan dipandang sebagai suatu lingkungan tempat tinggal yang tertata rapi dan terencana dibanding dengan perkampungan. Pada komplek peerumahan hubungan interaksi social diantara sesame warga kurang begitu intensif atau cenderung individual, berbeda dengan perumahan Metro Indah, meskipun terdiri dari kalangan elit keatas tetapi mererka tetap guyup layaknya di Desa dan bersolidaritas tinggi.[46]

[46]Wawancara dengan Bapak Handoko Selaku Sekertaris di Perumahan Metro Indah Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat Pada Tanggal 9 September 2019.

5. Jumlah Kartu Keluarga Perumahan Metro Indah

Table 4.1

Jumlah Kartu Keluarga Perumahan Metro Indah[47]

RT	Jumlah KK
1	50
2	60
3	50
4	80
Jumlah	240

Data diatas adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Bapak Dedi Irwansyah Selaku Ketua RT di Perumahan Metro Indah. Dari data Tersebut diatas dapat dilihat bahwa jumlah Kartu Keluarga yang ada di Perumahan Metro Indah adalah sebanyak 240 Kartu Keluarga.

B. Deskripsi Pelaksanaan Dakwah Bil Hal dalam Membetuk Akhlak Mahmudah Anak Usia Dini Di Perumahan Metro Indah

Dakwah Bil Hal yang pertama dilakukan adalah dengan cara melibatkan anak usia dini dalam kegiatan praktis keagamaan contohnya, Adzan, Iqomah dan lain sebagainya. Program ini terhitung sukses karena menyentuh kebutuhan masyarakat untuk di bidang agama.

> Berdasarkan hasil wawancara kepada Ketua Rt di Perumahan Metro Indah Bapak Dedi Irwansyah, Adapun kegiatan pembinaan yang dilakukan berfokus pada mengikutsertakan anak usia dini dalam kegiatan kegamaan di Masjid, dan ada kegiatan penunjang lainya meliputi Pengajian dan pembelajaran Baca Tulis Al-Quran setiap harinya. Dan serta dilakukannya kegiatan perlombaan anak-anak dalam kegiatan menyambut hari besar

[47] Wawancara dengan Bapak Dedi Irwansyah Selaku Ketua Rt di Perumahan Metro Indah Pada Tanggal 17 September 2019

Islam, contohnya Lomba Adzan, lomba Baca Al-Quran, lomba Kaligrafi dan lain sebagainya.[48]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti kembangkan bahwa Kegiatan ini sangat di respon baik oleh masyarakat khususnya Orang Tua, karena adanya kegiatan ini anak-anak usia dini yang berada di sekitar Perumahan Metro Indah Kelurahan Ganjar Asri dapat mempelajari atau mengikut sertakan kegiatan pembinaan akhlak mahmudah, didalam acara tersebut anak-anak di sekitaran Perumahan Metro Indah secara tidak langsung belajar mengenal keagamaan dan diharapkan dapat menjadi generasi penerus bangsa khususnya di Perumahan Metro Indah sendiri.

Orang Tua juga sering melibatkan anak-anaknya dalam kegiatan keagamaan dikarenakan anak-anak lebih suka melihat contoh, dan diharapkan dengan dilibatkannya anak-anak untuk ikut kedalam kegiatan kegamaan merupakan langkah awal dalam proses pembinaan Akhlak mahmudah anak usia dini. Kegiatan keagamaan ini menjadi salah satu contoh yang bertujuan untuk mengajak masyarakat khususnya anak-anak agar tidak terlalu bosen dalam melaksanakan pembinaan dan diharapkan agar masyarakat khususnya orang tua antusias dalam melakukan kegiataan pembinan yang di lakukan bersama.

Anak-anak usia dini di Perumahan Metro Indah sering mengikuti orang tuanya dalam melaksanankan solat berjamaah di Musolah as-sakinah, karena di musolah banyak kegiatan yang dilakukan anak-anak seperti adzan, baca tulis Al-Quran. Dan pada hari-hari tertentu, seperti peringatan maulid Nabi Muhammad SAW. dilakukan kegiatan perlombaan

---

[48] *Ibid*

anak-anak, contohnya Lomba Adzan, lomba Baca Al-Quran, lomba Kaligrafi dan lain sebagainya.

> Selain narasumber diatas, ibu Indah menyampaikan sebagai berikut yaitu "untuk sehari harinya saya memberikan perhatian full dari pagi sampai sore kepada anak-anak saya karna saya ibu rumah tangga. Lebih seringnya pada saat pulang sekolah diharuskan untuk tidur siang, kemudian ketika sholat magrib mereka pergi kemusolah untuk melakukan solat berjamaah. Setelah magrib diwajibkan belajar kemudian jam 21:00 sudah harus tidur, jadi harus belajar disiplin mulai sejak kecil."[49]

Menurut ibu Indah kendala yang dialami dalam mendidik anak bervariasi, karna anak mempunyai sifat yang berbeda-beda, untuk yang usia 4 Tahun kendalanya masih sering marah, mengamuk, kadang sering bertengkar dengan kakaknya yang berusia 7 Tahun. Membentuk akhlak yang baik yaitu banyak-banyak diberi pengertian bahwa meraka adalah kakak beradik. Sebelum tidur dibacakan cerita tentang kasih sayang antar bersaudara, kemudian belajar mengaji dan di sekolah diajarkan mengenai akhlak yang baik dan dirumah kita ulangi dengan memberikan contoh yang baik dan apa yang tidak boleh dilakukan. Sebagai orang tua yang saya harapkan supaya anak-anak saya menjadi anak-anak yang baik yang memilki akhlah mahmudah sehingga bisa membuat orang tua bangga.[50]

Setelah peneliti melakukan observasi terhadap azam salah satu anak di Perumahan Metro Indah bahwa Azam memiliki akhlak yang baik dengan sering melaksanakan solat berjamaan di musola as-sakinah, mengikuti lomba-lomba yang diadakan di musola, serta sering melakukan azan pada saat melaksanakan sholat.

---

[49] Wawancara Dengan Ibu Indah Pada Tanggal 26 September 2019
[50] *Ibid.*

Tidak jauh berbeda dengan Azam, Ahmad Fariz ia juga memiliki akhlak yang baik, yaitu berbakti kepada orang tua, mempunyai sifat yang baik terhadap saudara dan teman-temannya.

C. Faktor Penghambat dan Pendukung Dakwah Bil Hal dalam Pembinaan Akhlak Mahmudah Anak Usia Dini

Dari hasil wawancara dengan Ketua RT Bapak Dedi Irwansyah mengungkapkan bahwa faktor yang menjadi penghambat dan pendukung Dakwah Bil Hal dalam Pembinaan Akhlak Mahmudah Anak Usia di Perumahan Metro Indah adalah kurangnya regenerasi anak yang aktif dalam kegiatan keagamaan di karenakan para anak usia dini sudah terpengaruh dampak negatif dari gadget, sehingga tidak aktifnya lagi para anak usia dini untuk melakukan maupun melaksanakan kegiatan keagamaan.

Berikut beberapa faktor yang menghambat Dakwah Bil Hal dalam pelaksanaan Pembinaan Akhlak Mahmudah Anak Usia Dini di Perumahan Metro Indah:

1. Kurang antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan
2. Kurangnya perhatian dari Orang tua.
3. Lingkungan tidak mendukung karena dampak buruk dari gadget.

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti kembangkan bahwa dengan adanya faktor penghambat dakwah bil Hal dalam pembinaan Akhlak Mahmudah Anak Usia Dini di Perumahan Metro Indah di karenakan tidak adanya regenerasi Anak Usia Dini dan tidak kepedulian

anak usia dini, dikarenakan anak tersebut lebih nyaman dalam mengikuti era globalisasdan gaya hidup milenial.

Selain faktor penghambat di atas ada beberapa faktor pendukung Dakwah Bil Hal dalam pelaksanaan Pembinaan Akhlak Mahmudah Anak Usia Dini di Perumahan Metro Indah:

1. Faktor Pembawaan

   Faktor pembawaan ialah sifat kecenderungan yang dimiliki orang tua atau kebiasaan orang tua akan berpengaruh terhadap akhlak anak, misalnya orang tua membaca al-quran setelah melaksanakan solat magrib, maka anak akan mengikuti apa yang dilakukan orang tuanya.

2. Faktor Lingkungan yang Baik

   Lingkungan sangat berpengaruh terhadap sikap dan kepribadian anak. Dengan lingkungan yang baik maka anak akan memiliki kepribadian yang baik.

3. Faktor Perhatian Orang Tua

   Anak menerima apa saja yang dikatakan orang tua kepadanya. Padahal anak belum mempunyai kemampuan untuk berfikir. Oleh karena itu orang tua sebaiknya harus memperhatikan anaknya sekalipun sibuk di luar rumah.

D. Analisis Dakwah Bil Hal dalam Pembinaan Akhlak Mahmudah Anak Usia Dini di Perumahan Metro Indah

Akhlak Anak Usia dini merupakan bagian dari generasi muda Indonesia maupun generasi Islam, yang sadar akan hak dan kewajibannya

kepada masyarakat, Bangsa, dan Agama sehingga dapat melahirkan regenerasi yang senantiasa mengedepankan semangat mendidik dalam pembangunan pribadi-pribadi yang tangguh, mandiri, dan bertanggung jawab dengan menjadikan Al-Quran dan As-Sunnah sebagai pedoman hidup.

> Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu warga Perumahan Metro Indah Ibu Suaibah beliau mengatakan pendidikan itu jemabatan yang dibutuhkan anak untuk menambah wawasannya apalagi pendidikan tentang Akhlak. Pendidikan adalah sebuah langkah untuk masa depan anak. Saya kira sekolahan itu hanya 30% tentang pelajaran, dan yang 70% itu banyak di keluarga, makanya kalau didikan yang rutin sholat lima waktu itu ya dari keluarga.[51]

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti kembangkan bahwa keluarga atau orang tua merupakan tempat pendidikan yang penting dalam hal mendidik sopan santun dan moral anak. Karena awal mula anak mengenal pendidikan semua berawal dari keluarga dan selebihnya pendidikan dari lembaga.

Metode Dakwah Bil Hal dalam Pembinaan keagamaan mengajak masyarakat khususnya yang berada di sekitar Perumaham Metro Indah, pembinaan yang berkaitan dengan agama maupun akidah. Dari pembinaan dakwah Bil Hal yang di lakukan da'i, peneliti fokus pada salah satu bentuk pembinaan yaitu pembacaan seni Al-Quran. dakwah Bil Hal yang di lakukan da'i sudah diterapkan yaitu pembacaan seni Al-Quran, dari hasil obsevasi di ketahui bahwa pembacaan seni Al-Quran sudah di laksanakan oleh anak usia dini yang berada di Perumahan Metro Indah.

---

[51] Wawancara dengan Ibu Suaibah Pada Tanggal 26 September 2019

Kegiatan ini sudah cukup lama diselenggarakan di Perumahan Metro Indah, sehingga sudah banyak anak-anak yang mengikuti kegiatan ini. Kegiatan pengajian Qira' ah Quran ini merupakan kegiatan rutin yang selalu diselenggarakan di Perumahan Metro Indah, karena pengajian yang diselenggarakan merupakan program dalam meningkatkan kualitas keterampilan membaca Alqur`an yang khususnya untuk anak usia dini, dan tidak menutup kemungkinan juga untuk masyarakat umum.

Pengembangan pendidikan merupakan bagian penting dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang maju, efisien, mandiri terbuka dan berorientasi kepada masa depan. Dakwah hendaklah difungsikan untuk meningkatkan kualitas umatnya yang pada akhirnya akan membawa adanya perubahan sosial. Karena pada hakikatnya Islam menyangkut pada tataran kehidupan manusia sebagai individu dan masyarakat (sosio-kultural).

Seorang da`i baik perempuan maupun laki-laki harus memiliki pengetahuan dan pengalaman agama yang luas dan benar serta memiliki khasanah ilmu tentang Al-Quran dan hadits, karena keduanya merupakan landasan pokok dan sumber ajaran Islam yang harus disampaikan kepada khalayak.

Hasil dari penelitian diketahui bahwa pembacaan seni Al-Quran di Masjid sudah sepenuhnya dilaksanakan. Dengan adanya kegiatan dakwah guna membentuk akhlak mahmudah pada anak usia dini, ada beberapa program kegiatan dakwah dalam rangka membentuk akhlak mahmudah pada anak usia dini, tokoh agama tidak hanya menggunakan dakwah bil

Hal seperti pengembangan potensi diri, meningkatkan kualitas keagamaan anak usia dini melalui kegiatan-kegiatan social.

Jadi dapat disimpulkan, orang tualah yang berfungsi menanamkan nilai-nilai keagamaan tentang pendidikan akhlak sangat berperan aktif dalam membentengi anak-anak dari hal-hal yang negative. Jika anak memiliki agama yang kokoh kemungkinan besar anak tidak akan terjerumus pada hal-hal yang negative.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini peneliti dapat mengambil kesimpulan:

1. dakwah bil hal sangat efektif dalam pembentukan akhlak mahmudah anak usia dini, karena dakwah bil hal adalah proses dakwah dengan keteladanan, dengan perbuatan nyata. Anak diusia ini akan lebih cepat meniru apa yang dilihat dan didengar. Sehingga dakwah bil hal sangat efektif untuk membentuk akhlak mahmudah anak usia dini.
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dakwah bil hal dalam membentuk akhlak mahmudah anak usia ini
   a. Faktor Pendukung

      Faktor pendukung dakwah bil hal dalam membentuk anak usia dini adalah faktor bawaan, faktor lingkungan yang baik dan faktor perhatian orang tua.

   b. Faktor Penghambat

      Faktor penghambat dakwah bil hal dalam membentuk anak usia dini adalah Kurang antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, Kurangnya perhatian dari Orang tua dan Lingkungan tidak mendukung karena dampak buruk dari gadget.

B. Saran

Berdasarkan Simpulan yang telah dipaparkan di atas ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti:

1. Untuk anak-anak di perumahan metro indah agar lebih giat lagi dalam belajar ilmu islam sehingga memiliki akhlak yang baik
2. Untuk orang tua agar selalu mengajari anak anak mereka akhlak yang baik dan terus memberikan perhatian yang lebih.
3. Bagi fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah dapat memberikan pengetahuaan akan kesamaan teori yang diperoleh dari kampus dengan penerapan di dunia Komunikasi Penyiaran Islam.
4. Bagi peneliti dapat menambah pengalaman tentang penelitian yang dilakukan.
5. Bagi peneliti berikutnya untuk diteliti lebih lanjut dan utuk peneliti lainnya untuk melanjutkan peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*, Jakarta:Bumi Askara, 2017

Al Ghazali Dalam Bukunya Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2010

Al Mawardi Dalam Bukunya Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia 2010

Ali Yusuf As-Subki, *Fiqh Keluarga*, Jakarta: Amzah, 2012

Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.

Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, 1983.

Departemen RI, *Al-Quran dan Terjemah*, Bogor: Sigma Exgrafika, 2009

Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998.

H.A.Rahmat Rosyadi, *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*, Jakarta: Rajawali Pers,2013.

Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung:Alfabeta, 2014.

Jamaluddin Kafei, *Psikologi Dakwah*, Surabaya: Offset Indah, 1993.

Jonh M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2000.

K. Bertens, *Metode Belajar Untuk Mahasiswa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf I*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009.

Mahyudin, *Kuliah Ilmu Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2000

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Malang: Uin Malang Press 2008

Paus A. Partanto, M. Dahlan Barri, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arloka, 1994).

Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2010

Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Umar Husein, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*, Jakarta: Amzah, 2007

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN
TAHUN 2019-2020

No	Keterangan	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Penyusunan Proposal											
2	Seminar Proposal											
3	Pengurusan Izin dan Pengiriman Proposal											
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)											
5	Penentuan Sampel Peneliti											
6	Pengumpulan Data											
7	Kroscek Kevalidan Data											
8	Tabulasi Data											
9	Penulisan Skripsi											
10	Sidang Munaqosyah											
11	Penggandaan Laporan Dan Publikasi											

FOTO WAWANCARA

Foto kegiatan tadarusan selesai sholat Magrib pada tanggal 04 September 2019 di musola As-Sakinah di Perumahan Metro Indah

Wawancara: Pada Hari Jumat Tanggal 06 September 2019 dengan Ketua RT Bapak Dedi Irwansyah.

Wawancara: Pada Hari Kamis Tanggal 26 September 2019 dengan Ibu Indah (Ibu dari Ahmad Faiz)

Wawancara: Pada Hari Minggu Tanggal 29 September 2019 dengan Ibu Suabah (Ibu dari Azam).

Foto kegiatan setoran ayat pendek pada tanggal 30 September 2019 di musola As-Sakinah di Perumahan Metro Indah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P- 450/ In 28 4/D 1/PP 00 9/10/2018 — 02 Oktober 2018
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

KepadaYth
1. Dra. Khotijah,M Pd
2. Dra. Yerni, M Pd

Di-
Tempat

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

Nama	:	Zuhrul Kiram
NPM	:	1503060057
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul	:	Metode Dakwah dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Anak Usia Dini di Perumahan Metro Indah, Metro Barat

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai
   a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
   b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
   a. Pendahuluan ± 2/6 bagian
   b. Isi ± 3/6 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan 1
Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Hermian Elhany, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19690922 199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 495/In.28/D.1/TL.00/09/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA RT PERUMAHAN METRO INDAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 494/In.28/D.1/TL.01/09/2019, tanggal 03 September 2019 atas nama saudara:

Nama	: **ZUHRUL KIRAM**
NPM	: 1503060057
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PERUMAHAN METRO INDAH, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAKWAH BIL HAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK MAHMUDAH ANAK USIA DINI DI PERUMAHAN METRO INDAH KELURAHAN GANJAR ASRI KECAMATAN METRO BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 September 2019
Wakil Dekan I,

Hemlan Elnany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 494/In.28/D.1/TL.01/09/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**ZUHRUL KIRAM**
NPM	:	1503060057
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di PERUMAHAN METRO INDAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Sknpsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAKWAH BIL HAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK MAHMUDAH ANAK USIA DINI DI PERUMAHAN METRO INDAH KELURAHAN GANJAR ASRI KECAMATAN METRO BARAT".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 September 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Kelurahan : Ganjar Asri
RT : 52
RW : 02

Wakil Dekan I,

Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

PEMERINTAH KOTA METRO
KECAMATAN METRO BARAT – KELURAHAN GANJAR ASRI
RT. 052 / RW. 02 PERUMAHAN METRO INDAH

Metro, 06 September 2019

Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Wakil Dekan I Fakultas Usuluddin, Adab dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri Metro

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 03 September 2019 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Zuhrul Kiram dengan judul, "DAKWAH BIL HAL DALAM MEMBENTUK AKHLAK MAHMUDAH ANAK USIA DINI DIPERUMAHAN METRO INDAH KELURAHAN GANJAR ASRI KECAMATAN METRO BARAT" Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 2 bulan setelah tanggal ditetapkan

Demikian surat balasan dari kami.

DIKELUARKAN DI : GANJAR ASRI
PADA TANGGAL : 6 SEPTEMBER 2019
KETUA RT PERUMAHAN METRO INDAH

Kelurahan : Ganjar Asri
RT : 1
RW : 2

DEDI IRWANSYAH M. HUM
Nip. 197912232006041001

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM METRO
PERPUSTAKAAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, email: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA
PERPUSTAKAAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Zuhrul Kiram
NPM : 1503060057
Program studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Mahasiswa tersebut di atas tidak mempunyai pinjaman pustaka milik perpustakaan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Demikian surat keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Oktober 2019
Petugas Perpustakaan Fakultas Ushuluddin,
Adab, dan Dakwah.

Sari Zahara Lestari, M.I.Kom.
NIDN. 2024129003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-904/In.28/S/OT.01/11/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: ZUHRUL KIRAM
NPM	: 1503060057
Fakultas / Jurusan	: Adab Dakwah dan Ushuluddin/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1503060057.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Nopember 2019
Kepala Perpustakaan

Dr. Muhtarridi Sudin, M.Pd.
NIP. 19580831198103100 1

2. **Wawancara**

a. **Wawancara kepada Ketua RT**

1) Apa pendapat bapak tentang akhlak pada anak usia dini?
2) Bagaimana pendapat bapak tentang cara orang tua mengasuh anak di usia dini?
3) Apa pendapat bapak tentang kemajuan IPTEK bagi anak usia dini?
4) Bagaimana pengaruh perkembangan IPTEK terhadap pendidikan anak, terutama pendidikan akhlak?
5) Apakah ada metode khusus yang diterapkan untuk membentuk akhlak mahmudah pada anak usia dini?
6) Bagaimana keadaan keagamaan dan sarana ibadah di Perumahan Metro Indah ini?
7) Apa yang dilakukan anak-anak dalam kehidupan sehari-hari?
8) Apa harapan bapak untuk anak khususnya di usia dini untuk kedepannya?
9) Perlukah anak diajarkan tentang karakter Islami
10) Bagaimana cara menanamkan karakter Islami pada anak

b. **Wawancara kepada ibu Suaibah di Perumahan Metro Indah**

1) Bagaimana ibu memberikan perhatian kepada putra ibu dalam kehidupan sehari-hari?

2) Bagaimana cara ibu mengasuh anak ibu dalam kehidupan sehari-hari?

3) Hal apa yang dilakukan anak ibu sehari-hari dirumah?

4) Kendala apa yang ibu hadapi selama ini mengenai pengasuhan anak ibu?

5) Bagaimana sikap ibu ketika anak ibu susah di atur?

6) Bagaimana bentuk pengawasan ibu terhadap anak ibu?

7) Sebagai orang tua seperti apa harapan ibu terhadap putra ibu kedepannya?

8) Adakah faktor yang menghambat Ibu dalam mendidik anak?

c. Wawancara kepada ibu Indah di Perumahan Metro Indah

1) Bagaimana ibu memberikan perhatian kepada putra ibu dalam kehidupan sehari-hari?
2) Bagaimana cara ibu mengasuh anak ibu dalam kehidupan sehari-hari?
3) Hal apa yang dilakukan anak ibu sehari-hari dirumah?
4) Kendala apa yang ibu hadapi selama ini mengenai pengasuhan anak ibu?
5) Bagaimana sikap ibu ketika anak ibu susah di atur?
6) Bagaimana bentuk pengawasan ibu terhadap anak ibu? Sebagai orang tua seperti apa harapan ibu terhadap putra ibu kedepannya?
7) Adakah faktor yang menghambat Ibu dalam mendidik anak?

3. **Dokumentasi**

a. Pengutipan tentang data keadaan Kelurahan Ganjar Asri, jumlah penduduk, letak geografis, dan struktur organisasi di Kelurahan Ganjar Asri.

b. Catatan dan foto kegiatan di Kelurahan Ganjar Asri.

Metro, Juli 2019

Mahasiswa Ybs

Zuhrul Kiram

NPM 1503060057

Mengetahui

Pembimbing I

Dra. Khotijah, M.Pd

NIP 19670815 199603 2 001

Pembimbing II

Dra. Yerni, M.Pd

NIP 19610930 199303 2 001

Table 1
Jumlah Anak

No	Nama	Umur
1	Azmi	8 Tahun
2	Faiz	6 Tahun

Table 2
Orang Tua

No	Nama	Umur
1	Suaibah	38
2	Indah	35

Table 3
Jumlah Ustad

No	Nama	Umur
1	Dedi Irwansyah	47

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114
(0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; email: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zuhrul Kiram
NPM : 1503060057

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : IX/2019
Pembimbing I : Dra. Khotijah, M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	TandaTangan
	Sk-Sa 20-08-2019	- Acc Pendalaman Bab I, II, III - Lengkapi syarat ? pengajuan Surat Riset - Secepatnya mengajukan Surat Riset	

Pembimbing I,

Dra. Khotijah, M.Pd
NIP 196910272000031001

MahasiswaYbs,

Zuhrul Kiram
NPM 1503060057

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114
(725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, email: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zuhrul Kiram
NPM : 1503060057

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : IX/2019
Pembimbing II : Dra. Yerni, M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa, 8-10-2019	- cek penulisan tentang	
2		Pemakaian (di)	
		- cek kutipan lebih dari	
3		4 baris	
		- cek penulisan huruf besar	
4		(kapital)	
		- semua pedoman pada	
5		penulisan skripsi	
		- penulisan footnot pada	
6		Bab II	
7		- Hasil observasi harus	
		dilengkapi	
		- isi kesimpulan jawaban	
		dari Bab IV	

Pembimbing II,

Dra. Yerni, M.Pd
NIP 19610930199302001

Mahasiswa Ybs,

Zuhrul Kiram
NPM 1503060057

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114
(725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; email: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zuhrul Kiram
NPM : 1503060057

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : IX/2019
Pembimbing II : Dra. Yerni, M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	TandaTangan
1	kamis 24-oktober-2019	Tulis nama anak (yg jadi sample) pada dokumentasi! - perbaiki penulisan Referensi sesuai dg buku Pedoman Pen. Karya Ilmiah - perbaiki Abstrak 2 P. - tambah moto - Deskripsi bagan Hty pengaruh dan Faktor lebih	

Pembimbing II,

Dra.Yerni,M.Pd
NIP 196109301993020 01

Mahasiswa Ybs,

Zuhrul Kiram
NPM 1503060057

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114
(725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; email: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zuhrul Kiram
NPM : 1503060057

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : IX/2019
Pembimbing II : Dra. Yerni, M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	TandaTangan
	Selasa 20-08-2019	Acc pada bab I, II, III lanjutkan ke ADD	
	Selasa 20-08-2019	Acc ADD. lanjut ke Pend. I	

Pembimbing II,

Dra.Yerni,M.Pd
NIP 19610930199302001

MahasiswaYbs,

Zuhrul Kiram
NPM 1503060057

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; email: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Zuhrul kiram
NPM : 1503060057

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2019
Pembimbing II : Dra. Yerni, M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa 02-07-2019		1. tambahkan teori akhlak mahmudah 2. indikator observasi diambil dari teori BAB II, dimulai dari macam-macam akhlak mahmudah 3. Inter, ibu: aa : Suaiba 4. tambahkan tabel observasi anak ½ dipermuncha metro indah	
2	Jum'at 26-07-2019		1. semua APD mengacu indikator yang ada pada BAB II	

Dosen Pembimbing II

Dra. Yerni, M.Pd
NIP. 196109301993012001

Mahasiswa Ybs,

Zuhrul Kiram
NPM 1503060057

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114
(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; email: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zuhrul Kiram
NPM : 1503060057

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : IX/2019
Pembimbing I : Dra. Khotijah, M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	TandaTangan
1.	15 - November 2019	Acc. Bab IV-V	
		Acc. daftar munaqasyah	

Pembimbing I,

Dra. Khotijah, M.Pd
NIP 196910272000031001

MahasiswaYbs,

Zuhrul Kiram
NPM 1503060057

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114
(725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, email: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zuhrul Kiram
NPM : 1503060057

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : IX/2019
Pembimbing II : Dra. Yerni, M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	TandaTangan
1	05-November-2019	Acc Bab IV & V	
2	11-Desember-2019	Siap munaqosah	

Pembimbing II,

Dra. Yerni, M.P
NIP 196109301993020 01

Mahasiswa Ybs,

Zuhrul Kiram
NPM 1503060057

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Zuhrul Kiram lahir di Desa Pajar Bulan tanggal 09 September 1995. Dibesarkan di Desa Pajar Bulan, Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 2 Pajar Bulan 2001-2007, Mts Negeri Pajar Bulan pada tahun 2007-2010, SMA Muhamadiyah 01 Metro tahun 2010-2013. Pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) di Institut Agama Islam Negeri Metro melalui Seleksi Bersama masuk Penguruan Tinggi Negeri melalui seleksi UM-PTKIN

Bagi penulis menjadi seorang mahasiswa adalah sebuah kebanggaan tersendiri yang pada saat ini membawa dampak yang positif bagi kehidupan baik dari segi pengetahuan maupun pengaplikasian ilmu di masyarakat.